

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Debit produksi air baku eksisting di wilayah penelitian sebesar yang bersumber dari sumur sebesar 57,49 liter/detik.

Kebutuhan total air bersih wilayah perumahan Pucang Gading eksisting dengan jumlah penduduk 16.780 jiwa sebesar 29,28 liter/detik, akan tetapi kondisi eksisting saat ini hanya bisa melayani sebesar 3.374 SR atau sebesar 14,25 liter/detik, sehingga masih terdapat kekurangan 15,03 liter/detik.

- 2) Proyeksi kebutuhan air bersih rata-rata di wilayah penelitian pada tahun 2030 sebesar 33,62 liter/detik dengan persentase pelayanan mencapai 100 %.

Fluktuasi kebutuhan air wilayah pelayanan Pucang Gading pada tahun 2030 adalah sebagai berikut :

- b. Kebutuhan untuk debit hari maksimum (1,15) adalah sebesar 38,66 liter/detik.
 - c. Kebutuhan pada jam puncak adalah 50,43 liter/detik.
- 3) Untuk meningkatkan pelayanan alternatif strategi yang dapat dilakukan adalah :
 - a. Mengatasi tingkat kehilangan dan kebocoran air pada pipa transmisi maupun pipa distribusi.
 - b. Perubahan zoning pelayanan untuk memudahkan dalam perbaikan apabila terjadi kebocoran atau terjadi kerusakan pada pipa distribusi, selain itu juga untuk memudahkan pengawasan jaringan pipa.

- c. Meningkatkan pendapatan untuk operasional SPAM diluar anggaran dari Pemerintah Pusat dan Daerah.
 - d. Mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran tagihan air PDAM secara daring (*online*).
- 4) Hasil Analisa SWOT yang dapat dijadikan bahan evaluasi bagi PDAM Kabupaten Demak Unit Mranggen, yaitu:
- a. Hasil identifikasi lingkungan internal yang merupakan kekuatan PDAM Kabupaten Demak unit Mranggen adalah, kuantitas sumber air baku mencukupi, dukungan investasi dari Pemerintah Pusat dan Daerah. Kelemahan yang dimiliki adalah tingkat kehilangan/ tingkat kebocoran yang tinggi, serta biaya perbaikan dan pemeliharaan jaringan perpipaan yang tinggi.
 - b. Hasil identifikasi lingkungan eksternal yang merupakan peluang bagi PDAM Kabupaten Demak unit Mranggen adalah tingkat sumber air baku mencukupi, adanya tambahan pendapatan dari *monetizing* aplikasi layanan air bersih, kemampuan dan kemauan masyarakat untuk membayar dengan adanya *point rewards* dari sistem pembayaran *online*. Ancaman yang dihadapi oleh perusahaan adalah penggunaan sumur pribadi atau kolektif.

Berdasarkan analisa matriks SWOT membuktikan bahwa PDAM Kabupaten Demak adalah merupakan organisasi yang kuat dan memiliki peluang untuk lebih berkembang. Rekomendasi strategi yang diberikan ialah mendukung kebijakan pertumbuhan yang progresif (*Growth oriented strategy*), artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap dimungkinkan untuk terus menjalankan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. PDAM Kabupaten Demak unit Mranggen perlu menyusun rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum khusus di wilayah Kecamatan Mranggen, untuk mendukung 100 % akses aman air minum, dan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dalam tujuan Ke-6 *Sustainable Development Goals* yaitu memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua dapat tercapai pada Tahun 2030.
2. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat, PDAM Kabupaten Demak dapat memberikan penghargaan (*rewards*) kepada pelanggan sehingga terbentuknya keadaan yang saling menguntungkan bagi ke dua pihak dan sebuah sistem yang baik.
3. PDAM Kabupaten Demak unit Mranggen dapat meningkatkan pelayanan dengan menyediakan sistem aplikasi pelayanan kepada pelanggan dalam upaya mendukung peningkatan pelayanan dengan melibatkan peran serta masyarakat

